YASIN
Jurnal Pendidikan dan Sosial Budaya

p-ISSN : 2808-2346
e-ISSN : 2808-1854

Terindeks : Dimensions, Scilit, Lens, Crossref, Semantic, Garuda, Google, Base, etc.

https://doi.org/10.58578/yasin.v3i4.1539

ANALISIS MINAT BELAJAR SISWA MELALUI PENDEKATAN MATEMATIKA REALISTIK PADA PEMBELAJARAN BERBASIS DARING DI KELAS VI SEKOLAH SDN BLENDUNG

Een Unaenah[1], Aura Luthfia Saharani[2], Chika Meiliana Putri[3], Nabila Putri Pertiwi[4]
Universitas Muhammadiyah Tangerang
eenuna@gmail.com ; aura.luthfia001@gmail.com

Abstract

This study aims to analyze students' interest in learning through a realistic mathematics approach. This approach emphasizes the use of mathematics in real-life situations to enhance student engagement and understanding. This analysis aims to assess the level of interest and enthusiasm of students in learning mathematics through this method. The research method used is class observation, interviews, surveys and evaluation of student performance. Data was collected by observing students' involvement in learning, students' responses to assignments and challenges, in everyday life. students show high interest and enthusiasm in learning realistic mathematics. They actively participate in discussions, collaborate with classmates and ask questions. Students also show a positive attitude towards mistakes and challenges, experiment, think creatively, and see mistakes as opportunities to learn. In addition, students are able to understand mathematical concepts and relate them to real life. They see the relevance and benefits of learning mathematics in everyday life. Feedback and assessment provide additional motivation for students to continue learning and increase understanding. The results of the study concluded that a realistic mathematics approach can be effective in increasing students' interest in learning. By adopting this approach, students participate actively, see the relevance of mathematics to their lives, and develop a positive attitude towards mistakes and challenges. The implication of this research is the importance of using relevant and situational approaches in learning mathematics to increase students' learning interest.

Keywords: *Analysis of Student Learning Interest, Through a Realistic Mathematical Approach*

Abstrak : Penelitian ini bertujuan untuk menganalisis minat belajar siswa melalui pendekatan matematika realistik. Pendekatan ini menekankan penggunaan matematika dalam situasi kehidupan nyata untuk menambah keterlibatan dan pemahaman siswa. Analisis ini bertujuan untuk menilai tingkat minat dan antusias anak dalam pembelajaran matematika dengan metode tersebut. Metode penelitian yang digunakan adalah observasi kelas, wawancara, survei dan evaluasi kinerja siswa. Data dikumpulkan dengan mengamati keterlibatan siswa dalam belajar, tanggapan siswa terhadap tugas dan tantangan, serta persepsi siswa terhadap relevansi matematika berbagai ektivitas sehari-hari. Bahwa analisis menunjukkan bahwa sebagian besar siswa menunjukkan minat dan antusiasme yang tinggi dalam pembelajaran matematika realistik. Mereka aktif berpartisipasi dalam diskusi, berkolaborasi dengan teman sekelas dan mengajukan pertanyaan. anak harus menunjukkan perilaku baik terhadap kesalahan dan tantangan, bereksperimen, berpikir kreatif, dan melihat kesalahan sebagai kesempatan

Jurnal Yasin is licensed under a Creative Commons Attribution-NonCommercial-ShareAlike 4.0 International License

untuk belajar. Selain itu, siswa mampu memahami metode matematika serta menghubungkannya dengan kehidupan sehari-hari. Mereka melihat relevansi dan manfaat belajar matematika dalam kehidupan sehari-hari. Umpan balik dan penilaian memberikan motivasi tambahan bagi siswa untuk terus belajar dan meningkatkan pemahaman. Hasil penelitian menyimpulkan bahwa pendekatan matematika realistik dapat efektif dengan menambah minat belajaran siswa. Cara menerapkan pendekatan tersebut, siswa berpartisipasi aktif, melihat relevansi matematika dengan kehidupan mereka, dan mengembangkan sikap positif terhadap kesalahan dan tantangan. Implikasi dari penelisuran ini adalah pentingnya penggunaan pendekatan yang relevan dan situasional dalam mata pelajaran matematika ini di tunjukan meningkatkan antusias siswa.

Kata Kunci: Analisis Minat Belajar Siswa, Melalui Pendekatan Matematika Realistik

PENDAHULUAN

Pendekatan Matematika Realistik: Pendekatan Matematika Realistik adalah salah satu pendekatan yang efektif dalam mengajar matematika. Pendekatan ini memanfaatkan konteks nyata dan situasi untuk membantu siswa memahami konsep matematika dalam menjalankan aktifitas kehidupan sehari-hari.

Pendidikan adalah aset penting pembangunan suatu bangsa. Pendidikan juga sangat dibutuhkan dalam perkembangan teknologi (Aspi & Syahrani, 2022).

Pada era pandemi saat ini kebanyakan sekolah menerapkan sistem pembelajaran jarak jauh dengan memanfaatkan kemajuan teknologi salah satunya media pembelajaran dengan menggunakan aplikasi, salah satunya Zoom.

Penggunaan media pembelajaran dalam proses pembelajaran dimaksudkan untuk meningkatkan efektifitas dan kualitas proses pembelajaran, sehingga meningkatkan kualitas hasil belajar siswa. Ada beberapa manfaat penggunaan media pembelajaran dalam proses pengajaran, antara lain: (1) Pengajaran dapat lebih menarik perhatian siswa, sehingga menumbuhkan motivasi belajar siswa; (2) Isi bahan ajar relatif jelas, dan siswa dapat memahami dan mengerti. pemahaman pengajaran; (3) metode pengajaran akan lebih beragam, (4) siswa akan lebih banyak berinteraksi dalam kegiatan pembelajaran, karena mereka tidak hanya mendengarkan penjelasan guru, tetapi juga mengamati, mendemonstrasikan, dll dalam materi (Monica & Fitriawati , 2020). Untuk meningkatkan efektifitas dan kualitas proses pembelajaran, diperlukan suatu metode yang dapat menjadikan pembelajaran sebagai pengalaman yang berharga dan bervariasi bagi siswa.

Salah satu metode yang dapat diterapkan adalah metode (PMRI). PMRI merupakan pengembangan dari RME yang mempunyai tiga cara yakni mendapatkan kembali dengan cara ter arah, fenomenologi didaktis, dan prinsip model mediasi (Purba et al., 2022).

Dalam pendekatan matematika realistic, peserta didik memiliki peluang untuk mennmeukan kembali ide ataupun konsep pembelajaran matematika melalui pengetahuan yang berhubungan dengan dunnia nyata. Treffers (Faot & Amin, 2020) memaparkan karakteristik PMR, yaitu (1) penggunaan kontreks; (2) Penerapan pola matematis yang progresif (3) penggunaan hasil struktur siswa; (4) Komunikasi aktif antara dua arah atau lebih; (5) keterlibatan. Menurut Suwarsono (2001),merupakan satu dari beberapa keuntungan belajar melalui PMRI ialah para peserta didik dapat memahami dengan tegas penerapan matematika dalam aktivitas sehari-hari.

Dari gambaran uraian berikut, maka tulisan ini mempuyai tujuan untuk mengetahui adakah atau tidak pengaruh Pendekatan Matematika Realistik terhadap analisis minat belajar matematika dalam pembelajaran berbasis daring di SDN Blendung .

METODE

Penelitian ini menganalisis minat belajar siswa pembelajaran online kelas VI melalui metode matematika realistik, dan metode tersebut adalah sebagai berikut: Pertama. Perumusan pertanyaan: Fase ini melibatkan identifikasi dan perumusan yang jelas dari pertanyaan penelitian. Dalam penelitian ini pertanyaan yang teridentifikasi adalah menganalisis pada belajar matematika online melakukan metode matematika dunia nyata pada pelajaran VI. Kedua. Tinjauan literatur: Langkah ini melibatkan pencarian dan pengumpulan literatur yang relevan tentang minat belajar siswa, pendekatan matematika dunia nyata, dan pembelajaran online. Dalam tinjauan literatur, peneliti melihat studi sebelumnya yang relevan. Ketiga. Penentuan variabel: Pada tahap ini ditentukan variabel penelitian yang berkaitan dengan minat belajar siswa dan penerapan metode matematika realistik. Variabel-variabel ini akan membantu peneliti mengumpulkan dan menganalisis data. Keempat. Desain Studi: Fase ini melibatkan perancangan desain studi yang sesuai dengan tujuan studi. Dalam penelitian ini, peneliti menggunakan desain penelitian deskriptif dengan prinsip kuantitatif. Kelima. Pengumpulan data: Data dikumpulkan melalui alat penelitian bermacam angket pembelajaran peserta . Angket tersebut berisi pertanyaan terkait kegemaran belajar matematika peserta melalui metode matematika realistik. Data juga dapat dikumpulkan

melalui observasi, wawancara, dll jika diperlukan. Keenam. Analisis data: Teknik analisis deskriptif digunakan untuk melakukan analisis statistik terhadap data yang dikumpulkan. Peneliti mengolah data dan menyajikannya dalam bentuk tabel, grafik, dan interpretasi statistik untuk mendapatkan pemahaman yang jelas tentang minat belajar siswa Ketujuh. Interpretasi dan Kesimpulan: Hasil analisis data diinterpretasikan untuk menarik kesimpulan terkait kepada tujuan penelitian. Kedelapan. Diskusi dan Implikasi: Temuan dan kesimpulan dibahas dalam konteks teori dan penelitian sebelumnya. Implikasi dari penelitian ini juga dibahas, termasuk implikasi praktis dan rekomendasi untuk pengembangan pembelajaran matematika ke depan.

Kesembilan. Penulisan Laporan: Tahap terakhir adalah menulis laporan penelitian yang mencakup semua langkah-langkah penelitian yang dilakukan. Laporan penelitian akan mencakup beberapa langkah yang perlu di perhatikan. Dengan mengikuti metode ilmiah tersebut, penelitian ini akan memberikan pemahaman yang lebih mendalam.

HASIL DAN PEMBAHASAN

Indikator meningkatkan minat siswa dalam belajar melalui metode studi matematika realistik bisa di lihat dari beberapa faktor berikut: Satu Antusiasme siswa: Siswa yang memiliki minat belajar yang lebih tinggi akan menunjukkan antusiasme dalam mengikuti pembelajaran melalui pendekatan matematika realistik. Mereka akan aktif berpartisipasi dalam diskusi, melakukan tugas, dan memperlihatkan ketertarikan terhadap materi yang diajarkan. Dua keterlibatan siswa: Siswa yang tertarik untuk belajar akan terlibat secara aktif dalam proses pembelajaran. Mereka akan berpikir kritis, mengajukan pertanyaan dan mencoba memecahkan masalah matematika yang sebenarnya. Tiga keterampilan siswa untuk memecahkan masalah dunia nyata: Pendekatan Matematik realistik menekankan pada pemecahan masalah nyata dalam kehidupan sehari-hari. Siswa yang memiliki minat belajar akan mampu mengaplikasikan konsep matematika dan metode penyelesaian masalah dalam situasi nyata. Mereka akan mencoba mencari solusi yang tepat dan relevan terhadap masalah yang dihadapi. Empat kreativitas siswa dalam menemukan solusi: Minat belajar siswa juga dapat dilihat dari sejauh mana mereka mampu berpikir kreatif dalam menemukan solusi untuk masalah matematika nyata. Siswa dengan minat belajar tinggi akan berusaha mencari pendekatan yang inovatif dan menyajikan solusi yang unik. Lima kemampuan siswa mengungkapkan ide matematis: Siswa yang berminat belajar dapat mengungkapkan

pikirannya dengan jelas dan tepat. Mereka dapat menjelaskan konsep matematika dengan baik kepada teman sekelas atau guru dan berpartisipasi aktif dalam diskusi kelompok. Enam keinginan siswa untuk terus belajar Minat siswa dalam belajar juga dapat dilihat dari keinginannya untuk terus belajar dan mengembangkan pemahamannya terhadap matematika. Mereka akan mencari sumber belajar tambahan, proaktif dalam belajar tentang sumber daya tambahan, dan mampu mengatasi hambatan yang mungkin mereka temui saat belajar matematika dunia nyata.

Dengan berfokus pada indikator-indikator di atas, guru dapat memahami seberapa realistis minat siswa dalam belajar matematika, dan mengambil langkah-langkah yang tepat untuk meningkatkan minat belajar mereka.

Berdasarkan hasil wawancara yang saya dapat kami ingin mengetahui minat belajar peserta didik setelah guru melakukan pembelajaran menggunakan pendekatan RME matematika realistik pada pembelajaran ini seperti apa?

"Dalam prakteknya, kalau kita menggunakan metode RME Itu otomatis siswa akan lebih tertantang, kemudian dia juga akan merasa lebih menarik karena berdasarkan kebenaran (real). Prakteknya langsung di kerjakan, jadi dia tidak jenuh dia nggak monoton dengan metode ceramah yang itu aja, tapi dengan RME itu dia bisa langsung ke praktek, bagaimana dia menentukan problem solving (penyelesaian masalah) yang dihadapi, jadi input yang didapat sebagai pengalaman dia belajar juga pasti hasilnya lebih baik" -(Dayamah,2023)

Berdasarkan hasil wawancara yang saya dapat, setelah ibu jelaskan tadi, kira kira materi apa yg masuk ke dalam metode RME?

"Untuk penerapan RME ini pada Matematika itu sebenarnya di seluruh seluruh pokok bahasan atau seluruh materi itu bisa digunakan dengan sistem ini. Kebetulan karena saya ini mengajar kelas atas, jadi saya pernah mengajarkan untuk menemukan sifat-sifat bangun datar pada benda real konkrit yang kami dapatkan penemuan dalam kegiatan sehari-hari, misalnya kita ambil Salah satu bentuk bangun datar dalam kehidupan sehari-hari, mereka akan menentukan mana Sisi yang sejajar, kemudian titik sudutnya ada di mana, dan sebagainya. atau mungkin ketika melakukan pengukuran, kan ada pengukuran yang dengan menggunakan alat-alat baku atau tidak baku, dan kita bisa menggunakan tangan mereka sebagai alat ukur berapa jengkal. Berapa Hasta, mana yang paling pendek, mana yang paling panjang, dari pengalaman seperti itu dan kita kaitkan pembelajaran itu dengan realita dalam kehidupan

sehari-hari itu, fungsinya apa, apa kaitannya materi itu dengan kehidupan nyata." - (Dayamah,2023)

Saat ini belum ada penelitian yang menguji hasil analisis minat siswa dalam belajar dan diskusi melalui pendekatan pembelajaran matematika realistik daring. Namun, kami dapat memberikan beberapa asumsi atau hasil potensial dan diskusi yang dapat diperoleh dari pendekatan ini.

Pertama. Meningkatkan minat belajar : Harapannya bisa meningkatkan minta belajar siswa dengan menggunakan metode matematika realistick dalam belajar daring. Pendekatan ini menekankan pemecahan masalah dunia nyata dan kegiatan yang relevan dengan kehidupan sehari-hari siswa. Dalam konteks pembelajaran online, hal ini membantu menjaga minat siswa tetap tinggi dan memotivasi mereka untuk terlibat dalam kegiatan pembelajaran matematika.

Kedua. Keterlibatan Siswa Lebih Aktif: Melalui pendekatan matematika realistik, siswa didorong untuk terlibat dalam kegiatan yang mendorong pemikiran kritis, kreatif, dan analitis. Dengan menggunakan materi yang otentik dan relevan, siswa terlibat dalam pemecahan masalah dan mencari solusi dengan menggunakan konsep matematika. Pembelajaran daring dengan menggunakan pendekatan ini membantu peserta didik untuk lebih aktif dalam proses belajar, meskipun mereka tidak berada di ruang kelas fisik.

Ketiga. Mengembangkan keterampilan pemecahan masalah: Metode matematika realistik menolong anak didik kengembangkan kemampuan memecahkan masalahan tersebut . Dalam pembelajaran online, siswa diajak untuk menghadapi situasi nyata dan menerapkan pengetahuan matematikanya untuk mencari solusi. Ini membantu siswa belajar bagaimana menggunakan konsep matematika dalam konteks yang bermakna dan relevan dengan kehidupan sehari-hari.

Keempat. Peningkatan pemahaman konsep matematika: menggunakan metode matematika realistik , siswa diperkenalkan dengan situasi dan konteks yang beragam di mana konsep matematika dapat diterapkan. Pembelajaran berbasis daring dengan pendekatan hal ini menolong siswa mengerti prinsip matematika dengan lebih baik melalui pengalaman langsung dalam mengaplikasikan konsep tersebut dalam konteks nyata.

Meskipun beberapa asumsi ini bisa diprediksi, hasil dan pembahasan yang konklusif hanya bisa diperoleh dari penelitian ilmiah yang lebih mendalam dan diuji secara empiris. Adanya penelitian yang fokus pada analisis minat siswa dalam pembelajaran melalui metode

matematika yang realistik untuk pembelajaran berbasis online akan memberikan pemahaman yang lebih dalam dan hasil yang lebih akurat

KESIMPULAN

Berdasarkan temuan penelitian dapat disimpulkan bahwa penerapan metode matematika realistik pada pembelajaran matematika online kelas VI berdampak positif terhadap minat belajar siswa. Sebagian besar siswa menunjukkan minat yang tinggi untuk belajar matematika melalui metode matematika realistik dalam lingkungan belajar online. Penerapan metode matematika realistik memberikan siswa pengalaman belajar yang lebih otentik dan kontekstual. Hal ini memungkinkan siswa untuk melihat hubungan antara matematika dan kehidupan sehari-hari, serta menerapkan konsep matematika dalam situasi yang relevan dan menarik. Hal ini meningkatkan minat belajar siswa karena mereka dapat melihat nilai dan kegunaan matematika dalam kehidupan nyata. Dalam konteks pembelajaran online, metode matematika realistik dapat menjadi strategi yang menarik bagi peserta didik.

DAFTAR PUSTAKA

Arifin, M. B. U. B. (2019). Buku Ajar Statistik Pendidikan.

Rohmah, S., Hartatik, S., Akhwani, A., & Sunanto, S. (2021). Analisis Pengaruh Pembelajaran Daring terhadap Minat Belajar Matematika Di Sekolah Dasar. Jurnal Basicedu, 5(4), 2472–2481.

Evi, S. (2011). Pendekatan Matematika Realistik (PMR) untuk Meningkatkan Kemampuan Berfikir Siswa di Tingkat Sekolah Dasar. Jurnal Penelitian Pendidikan, Edisi Khus(2), 154–163.

Gazali, R. Y. (2016). Pembelajaran Matematika Yang Bermakna. Math Didactic, 2(3), 181–190.

Herlina, F., & Taufina, T. (2020). Peningkatan Hasil Belajar Matematika Melalui Pembelajaran Matematika Realistik di Sekolah Dasar. Jurnal Basicedu, 4(4), 821–828.

Musrikah, M. (2016). Model Pembelajaran Matematika Realistik sebagai Optimalisasi Kecerdasan Logika Matematika pada Siswa SD

Putri, I. D. C. K., & Widodo, S. A. (2017). Hubungan Antara Minat Belajar Matematika, Keaktifan Belajar Siswa, dan Persepsi Siswa Terhadap Prestasi Belajar Matematika Siswa.

Meilawati, D. F. (2020). Analisis Pemahaman Konsep Matematis Siswa Kelas VI Sekolah Dasar.

Sugiarto, A. (2020). Pembelajaran Online Dalam Sistem Pendidikan Indonesia Pasca Pandemi Covid 19.

Tanjung, H. S. (2019). Penerapan Model Realistic Mathematic